



## Implementasi Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Efektivitas Lembaga Pendidikan di MIN 1 Medan

Aisyah Fadilah<sup>1\*</sup>, Evy Juliani Siregar<sup>2</sup>, Fatimah Azzahra Lubis<sup>3</sup>, Zaidan Kholis<sup>4</sup>,  
Tengku Darmansah<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

[fadillahaisyah25@gmail.com](mailto:fadillahaisyah25@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [evyjuliani01juli@gmail.com](mailto:evyjuliani01juli@gmail.com)<sup>2</sup>, [fazzahralubis@gmail.com](mailto:fazzahralubis@gmail.com)<sup>3</sup>,

[zidankholis01@gmail.com](mailto:zidankholis01@gmail.com)<sup>4</sup>, [teng kudarmansah@uinsu.ac.id](mailto:teng kudarmansah@uinsu.ac.id)<sup>5</sup>

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli  
Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: [fadillahaisyah25@gmail.com](mailto:fadillahaisyah25@gmail.com)

**Abstract:** *This study analyzes the implementation of teaching staff in improving the effectiveness of educational institutions in MIN 1 Medan. This research uses a qualitative approach, with data obtained through interviews with respondents at MIN 1 Medan. The focus of the research is on the management of teaching staff in an effort to improve the effectiveness of educational institutions. The results show that teaching staff have a crucial role in creating an effective learning environment through improving pedagogical competence, innovation in teaching methods, managing a conducive learning environment, and personal approach to students. This study highlights the important role of educators in achieving educational goals and offers strategies to overcome the challenges.*

**Keywords:** *Educators, Effectiveness, Education*

**Abstrak:** Penelitian ini menganalisis implementasi tenaga pendidik dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan di MIN 1 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan data diperoleh melalui wawancara terhadap responden di MIN 1 Medan. Fokus penelitian adalah pada manajemen tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga pendidik memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif melalui peningkatan kompetensi pedagogis, inovasi dalam metode pengajaran, pengelolaan lingkungan belajar yang kondusif, serta pendekatan personal terhadap siswa. Studi ini menyoroti pentingnya peran tenaga pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan dan menawarkan strategi untuk mengatasi tantangan yang ada.

**Kata Kunci:** Tenaga Pendidik, Efektivitas, Pendidikan

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Sebagai alat utama untuk mentransfer pengetahuan, nilai, dan keterampilan, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencetak individu yang kompeten, tetapi juga yang memiliki karakter yang baik. Dalam hal ini, lembaga pendidikan berada di garis terdepan dalam mewujudkan cita-cita pendidikan nasional. Efektivitas lembaga pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penerapan tenaga pendidik yang berkualitas.

Keberlangsungan pendidikan sangat ditentukan oleh kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah. Pendidikan, sebagai investasi bagi masa depan anak, juga berperan penting dalam menentukan kemajuan suatu masyarakat. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD), yang merupakan institusi formal pertama dalam pendidikan, penting sekali untuk mengelola setiap

elemen dengan baik. Oleh karena itu, kualitas dan kuantitas pendidik serta tenaga kependidikan harus memenuhi kriteria yang tepat (Amalia Rizki Wandani, 2022).

Memiliki sumber daya manusia yang handal sangat krusial dalam proses pengelolaan pendidikan, agar keputusan yang diambil dapat mendukung keberlanjutan pendidikan yang berkualitas. Sumber daya manusia ini harus selalu sesuai dengan kriteria dan kualifikasi yang telah ditetapkan. Menurut kajian dalam bidang pendidikan, terdapat dua pendekatan dalam merencanakan tenaga kependidikan. Pertama, sumber eksternal, yang melibatkan rekrutmen sistematis dari luar organisasi. Kedua, sumber internal, yang mencakup proses mutasi, promosi jabatan, dan kegiatan lain yang tetap memperhatikan rekrutmen yang sedang berlangsung.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 5 dan 6 yang dimaksud dengan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Dalam PP No. 38 tahun 1992 Pasal 3 ayat 2 mengatakan tenaga pendidik terdiri dari pembimbing, pengajar dan pelatih (Budiyanto, 2022).

Para pendidik memegang peranan krusial dalam dunia pendidikan. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan teladan bagi siswa. Peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta menciptakan suasana pendidikan yang positif adalah kunci utama keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya Pendidik berinteraksi langsung dengan peserta didik, namun mereka tetap memerlukan dukungan dari tenaga kependidikan lainnya agar dapat melaksanakan tugas dengan optimal. Oleh karena itu, baik pendidik maupun tenaga kependidikan memiliki peran yang setara dan krusial dalam penyelenggaraan pendidikan. Keduanya memiliki tanggung jawab yang sama: menyelenggarakan berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memfasilitasi dan memastikan keberhasilan siswa dalam proses belajar (Astri Novia Siregar, 2017)

Tantangan yang dihadapi oleh tenaga pendidikan tidaklah mudah yaitu dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, perubahan terhadap kurikulum pembelajaran, dan tuntutan pasar globalisasi yang mengharuskan guru untuk senantiasa terus meningkatkan kompetensi mereka.

Menurut (Mulyasa, 2013) menyatakan bahwa bahwa seorang guru perlu memiliki kemampuan tinggi dalam beradaptasi dan berinovasi untuk menghadapi dinamika dunia pendidikan. Dengan demikian, pelaksanaan peran tenaga pendidik yang efektif tidak hanya

mencakup aspek teknis pengajaran, tetapi juga melibatkan penguasaan teknologi, pemahaman terhadap konteks sosial budaya siswa, serta komitmen yang kuat terhadap etika profesi.

Dalam mempersiapkan efektivitas lembaga pendidikan, sangat bergantung pada manajemen sumber daya manusia pada pengelolaan tenaga pendidik. (Wibowo, 2013) menjelaskan bahwa pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan peningkatan kompetensi adalah salah satu strategi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya dukungan manajerial yang baik, guru dapat lebih berkonsentrasi pada tugas utama mereka, yaitu mendidik dan membimbing siswa.

Dengan melakukan kunjungan ke sekolah MIN 1 MEDAN, untuk melakukan klarifikasi data dengan tujuan untuk memastikan bahwa sekolah yang dikunjungi memenuhi standar sebagai efektivitas lembaga pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tulisan ini bertujuan untuk menganalisis implementasi tenaga pendidik dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan. Penelitian ini juga akan membahas berbagai faktor yang memengaruhi peran tenaga pendidik, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kontribusi mereka dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan dengan memperoleh sumber data langsung dari subyek yang terdapat dilapangan. Data yang dikumpulkan dari kegiatan wawancara kepada responden yang bersangkutan. Responden merupakan seseorang yang ditunjuk oleh peneliti yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, secara tertulis maupun tidak tertulis. Adapun permasalahan yang akan diungkapkan pada penelitian ini adalah bagaimana manajemen tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Medan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Efektivitas Lembaga Pendidikan**

Tenaga pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan. Keberhasilan suatu institusi pendidikan sangat tergantung pada kualitas, kompetensi, dan dedikasi tenaga pendidiknya. Untuk mencapai hasil yang optimal, implementasi tenaga pendidik yang efektif mencakup berbagai aspek, mulai dari metode pengajaran, penguasaan teknologi, manajemen kelas, hingga fungsi sebagai pembimbing moral

dan pengembangan karakter peserta didik. Dengan demikian, penting untuk mendalami bagaimana peran tenaga pendidik dapat dioptimalkan demi meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Pada penelitian di MIN 1 Medan terdapat beberapa implementasi yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan. *Pertama*, yaitu meningkatkan kompetensi tenaga pendidikan, kompetensi tenaga pendidikan merupakan fondasi utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Kompetensi ini meliputi empat dimensi utama: kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian (UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen). Pada kompetensi pedagogik ini guru diharuskan mempunyai kemampuan dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pada proses pembelajaran dikelas. Pada kompetensi profesional guru diharuskan untuk memahami materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran. Dan terakhir kompetensi sosial dan kepribadian tenaga pendidik harus mampu berinteraksi secara efektif dan memberikan teladan yang baik pada semua peserta didik di MIN 1 Medan.

*Kedua*, mengembangkan inovasi dalam metode pengajaran, di MIN 1 Medan para tenaga pendidik membuat metode pembelajaran agar para peserta didik tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung, biasanya pada guru menggunakan metode *ice breaking* sebelum melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya metode ini para peserta akan semangat dalam melakukan pembelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan pendekatan dalam metode pembelajaran digital untuk menampilkan beberapa video pembelajaran yang berbasis animasi.

Kombinasi antara metode tradisional dan digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mempermudah siswa memahami materi secara interaktif (Sugiono, 2015).

*Ketiga*, pengelolaan lingkungan belajar yang kondusif, di MIN 1 Medan guru menerapkan suasana kelas yang positif, tujuannya agar guru dan siswa nyaman dan mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan efektif. Dan di MIN 1 Medan pada hari jum'at mengadakan jum'at berkah, para siswa yang aktif dan kondusif akan mendapatkan kartu untuk jajan gratis pada hari jum'at, ini bertujuan agar mendorong siswa agar kondusif di kelas untuk mendapatkan reward tersebut.

*Keempat*, pendekatan personal dalam membimbing siswa. Yaitu dengan membangun kedekatan dengan para peserta didik, dikarenakan setiap peserta didik yang memiliki karakteristik dan sifat yang berbeda. Guru harus memahami akan kebutuhan siswa dan memberikan bimbingan yang sesuai. Pendekatan yang personal adalah dengan melakukan

mentoring dan konseling kepada peserta didik, ini merupakan kunci dalam proses pendekatan kepada para peserta didik.

### **Tantangan Yang Dihadapi Dalam Menerapkan Strategi Untuk Meningkatkan Efektivitas Lembaga Pendidikan**

Tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan di tingkat sekolah dasar. Namun, dalam praktiknya, mereka sering dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat memengaruhi keberhasilan dalam menerapkan strategi pengajaran. Tantangan ini tidak hanya berasal dari faktor internal, seperti kompetensi guru, tetapi juga dari faktor eksternal, termasuk keterbatasan infrastruktur dan dukungan dari institusi terkait.

Pada penelitian di MIN 1 Medan terdapat tantangan dalam menerapkan strategi meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan.

#### **a. Kurangnya Infrastruktur Pendidikan**

Di sekolah MIN 1 Medan masih dikatakan belum maksimal terhadap sarana dan prasarana pendidikan, hanya beberapa kelas yang sudah memenuhi sarana dan prasarana yang memadai. Dikarenakan memang banyak sekolah dasar di Indonesia masih menghadapi kekurangan dalam fasilitas fisik, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan perangkat teknologi. Hal ini menjadi kendala utama bagi para guru dalam menerapkan strategi pengajaran yang inovatif dan interaktif. Tetapi di sekolah MIN 1 Medan sudah memiliki perpustakaan sebagai pusat bahan bacaan untuk para peserta didik.

#### **b. Beban Administratif Digital**

Tenaga pendidik selalu dihadapkan pada beban administratif yang cukup berat, tugas guru seperti pengisian nilai rapot, mengisi laporan, mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, dan mengelola dan mengisi data siswa sudah menggunakan teknologi. Tetapi beberapa guru di MIN 1 Medan yang tidak mengerti akan teknologi, sulit dalam pengisian Tugas-tugas tersebut dikarenakan dapat menghabiskan waktu dan energi yang seharusnya dapat digunakan untuk merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Beban administratif yang tinggi dapat menurunkan produktivitas dan fokus guru terhadap pengajaran (Sugiono, 2015).

#### **c. Kurangnya partisipasi orangtua**

Di sekolah MIN 1 Medan banyak orang tua yang kurang terlibat dalam mendukung pendidikan anak mereka. Dikarenakan banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaan,

kurangnya kesadaran terhadap pendidikan anak mereka atau minimnya komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik.

### **Kontribusi Tenaga Pendidik Terhadap Pencapaian Tujuan Lembaga Pendidikan**

Tenaga pendidik memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Namun, dalam praktiknya, tenaga pendidik sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks saat berusaha menerapkan strategi yang dapat meningkatkan efektivitas institusi pendidikan. Tantangan ini tidak hanya muncul dari faktor internal, seperti kompetensi guru, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, termasuk dukungan infrastruktur dan keterlibatan para pemangku kepentingan.

Banyaknya kontribusi dari tenaga pendidik untuk meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan di MIN 1 Medan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Melakukan pelatihan dan pengembangan profesional tenaga pendidik

Kepala sekolah MIN 1 Medan menyediakan dan mengadakan program pelatihan berkala yang relevan untuk kebutuhan tenaga kependidikan. Pada program ini para tenaga pendidik dapat meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan wawasan guru dalam menjalankan tugas profesional mereka. Dalam program ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan guru tentang teknologi dan mampu menghadapi tantangan pendidikan modern serta memperkuat pengetahuan pedagogis. Program ini memberikan manfaat kepada para tenaga pendidik untuk beradaptasi terhadap perubahan kurikulum dan memperkuat kualitas pendidikan di sekolah MIN 1 Medan.

- b. Peningkatan infrastruktur sekolah

Kepala sekolah akan meningkatkan infrastruktur di sekolah MIN 1 Medan dengan menyediakan fasilitas ruang kelas yang memadai, perpustakaan, dan perangkat teknologi yang mendukung implementasi strategi pembelajaran yang lebih efektif.

- c. Penyesuaian Metode Pengajaran

Kontribusi guru di MIN 1 Medan yaitu dengan mengembangkan metode pengajaran yang adaptif dan fleksibel. Dengan menggunakan teknologi yang berbasis kecerdasan buatan yang dapat membantu personalias pembelajaran, sehingga kebutuhan individu. Selain itu guru juga menggunakan metode pengajaran yang melibatkan peserta didik untuk melakukan diskusi, brainstorming dan pertanyaan terhadap materi pembelajaran yang kurang jelas.

Dengan demikian hasil dari penelitian di MIN 1 Medan yaitu Tenaga pendidik di MIN 1 Medan telah menunjukkan dedikasi tinggi dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan. Namun, berbagai tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, beban administratif, dan kurangnya keterlibatan orang tua memerlukan perhatian lebih lanjut. Dengan penguatan pelatihan, infrastruktur, dan kolaborasi, diharapkan efektivitas lembaga pendidikan dapat terus meningkat.

#### 4. KESIMPULAN

Tenaga pendidik memiliki peran sentral dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan di sekolah dasar, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian di MIN 1 Medan. Implementasi tenaga pendidik yang efektif mencakup peningkatan kompetensi pedagogik, pengembangan metode pengajaran yang inovatif, pengelolaan lingkungan belajar yang kondusif, dan pendekatan personal dalam membimbing siswa. Meski demikian, berbagai tantangan tetap dihadapi, termasuk kurangnya infrastruktur pendidikan, beban administratif yang tinggi, dan rendahnya partisipasi orang tua. Dengan menerapkan strategi seperti pelatihan profesional berkelanjutan, peningkatan infrastruktur sekolah, dan penyesuaian metode pengajaran yang adaptif. Upaya ini menunjukkan bahwa kontribusi tenaga pendidik tidak hanya berfokus pada pengajaran, tetapi juga pada pengembangan siswa secara holistik, mendukung pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Dengan kolaborasi antara tenaga pendidik, pihak sekolah, dan komunitas, kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan demi mencetak generasi yang kompeten dan berkarakter.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Rizki Wandani, D. A. (2022). Optimalisasi Peran Tenaga Kependidikan dalam Membangun Efektivitas Pengelolaan Pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 22-28.
- Astri Novia Siregar, W. L. (2017). Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *EducanduM*, 1-12.
- Budiyanto, C. (2022). *Manajemen Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV AZKA PUSTAKA.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. (2015). *Strategi pembelajaran Modern*. Bandung: Alfabeta.
- UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. (n.d.).
- Wibowo. (2013). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.